

PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, AKUNTABILITAS DAN BUKTI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI YOGYAKARTA

EFFECT COMPETENCY, ACCOUNTABILITY, AND AUDIT EVIDENCE ON AUDIT QUALITY KAP YOGYAKARTA

Oleh : Dayanara Pintasari

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

dpintasari@gmail.com

Diana Rahmawati

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit. (2) Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit. (3) Pengaruh bukti audit terhadap kualitas audit. (4) Pengaruh kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit secara bersama-sama terhadap kualitas audit. Populasi penelitian adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. Sampel penelitian sebanyak 67 responden. Data diperoleh secara primer melalui kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sample. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi terhadap kualitas audit, nilai koefisien determinasi 0,157. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas terhadap kualitas audit, nilai koefisien determinasi 0,077.(3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan bukti audit terhadap kualitas audit, nilai koefisien determinasi 0,089. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit terhadap kualitas audit. Nilai F hitung > F tabel yaitu $9,183 > 2,167$.

Kata kunci : Kompetensi auditor, akuntabilitas, bukti audit, kualitas audit.

Abstract

The purpose of research was to determine : (1) The effect of competency on audit quality. (2) The effect of accountability on audit quality. (3) The effect of audit evidence on audit quality. (4) The effect of competency, accountability, and audit evidence all together on audit quality. The population in this study were auditors who worked in KAP Yogyakarta. The number of samples in this study were 67 respondents. Data were obtained through questionnaires. The sampling technics that used was purposive sampling method. The result proved that: (1) Competency had positive effect and significant on the audit quality, coeffecient of determination 0,157. (2) Accountability had positive effect and significant on the audit quality, coeffecient of determination 0,077. (3) Audit evidence had positive effect and significant on the audit quality, coeffecient of determination 0,089.(4) The effect of competency, accountability, and audit evidence all together had positive effect and significant on the audit quality, the value of F count > F table was $9,183 > 2,167$.

Keywords : Competency, accountability, audit evidence, audit quality.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen perusahaan terhadap para *stakeholders* perusahaan. Laporan

keuangan yang disajikan kepada *stakeholders* harus disajikan secara reliabel dan menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan

secara wajar, maka dibutuhkan pihak independen yaitu auditor untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tersebut. Auditor bertugas untuk memeriksa laporan keuangan dan memastikan bahwa laporan keuangan bebas dari penyimpangan dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu.” Standar auditing yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi kualitas audit. AAA Financial Accounting Standard Committee (2001: 374) menyatakan bahwa : “Kualitas audit ditentukan oleh 2 hal, salah satunya yaitu kompetensi (keahlian) dan independensi, kedua hal tersebut berpengaruh langsung terhadap kualitas dan secara potensial saling mempengaruhi. Kompetensi berkaitan dengan pendidikan dan pengalaman memadai yang dimiliki akuntan publik dalam bidang auditing dan akuntansi, sedangkan independensi merupakan salah satu komponen etika yang harus dijaga oleh akuntan publik.

Di Yogyakarta terdapat 11 Kantor Akuntan Publik resmi yang melakukan

kegiatan pengauditan laporan keuangan suatu entitas ekonomi. Permasalahan yang sering dijumpai oleh beberapa auditor yaitu mengenai kualitas audit. Kualitas audit yang menurun menjadi kendala bagi para auditor yang menyebabkan hasil audit yang dihasilkan menjadi kurang andal. Penurunan kualitas audit ini juga akan berpengaruh kepada pertimbangan stakeholders dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta, kasus penurunan kualitas audit yang sering terjadi di beberapa KAP di Yogyakarta disebabkan karena sebagian besar auditor yang sudah berpengalaman melakukan resign ke KAP yang lebih besar, sehingga bekerja pada KAP di Yogyakarta hanya dijadikan sebagai batu loncatan dan untuk mencari pengalaman. Hal ini menyebabkan auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta sebagian besar merupakan auditor junior dan masih belum berpengalaman. Dampak dari seringnya auditor yang berpengalaman melakukan resign menyebabkan kualitas hasil audit mengalami penurunan.

Terkait dengan kompetensi yang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit, Lee dan Stone (1995) mendefinisikan kompetensi sebagai suatu keahlian yang cukup secara eksplisit dapat digunakan untuk

melakukan audit secara objektif. Menurut Boynton et al (2002: 61) faktor –faktor yang mempengaruhi kompetensi yaitu: 1) pendidikan universitas formal untuk memasuki profesi, 2) pelatihan, praktik dan pengalaman dalam auditing, 3) mengikuti pendidikan profesi berkelanjutan selama karir profesional auditor. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah satu auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta, terdapat beberapa hal yang menyebabkan kompetensi auditor pada KAP di Yogyakarta dinilai masih kurang, antara lain kurangnya pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang pemeriksaan terkait dengan penemuan bukti audit, serta sering terjadi pengunduran diri auditor yang sudah berpengalaman dengan berbagai alasan.

Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap kualitas audit yaitu akuntabilitas. Tetlock (1984) mendefinisikan akuntabilitas sebagai bentuk dorongan psikologi yang membuat seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. Menurut Tan dan Alison (1999) terdapat tiga indikator yang mempengaruhi akuntabilitas antara lain: 1) motivasi, 2) usaha atau daya pikir dalam menyelesaikan pekerjaannya, 3) keyakinan akan hasil pekerjaannya. Menurut hasil

wawancara awal dengan salah satu auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta, Permasalahan akuntabilitas yang sering ditemui pada KAP di Yogyakarta yakni terkait dengan kurangnya motivasi auditor dalam menyelesaikan tugas audit. Motivasi auditor yang kurang disebabkan lemahnya pengawasan dari pihak atasan, sehingga auditor hanya akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila mengetahui nantinya hasil audit akan diperiksa oleh atasan.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi kualitas audit dalam penelitian ini yaitu bukti audit. Mulyadi (2000:74), mendefinisikan bukti audit sebagai segala informasi yang mendukung angka-angka untuk informasi lain yang disajikan dalam laporan keuangan, yang dapat digunakan oleh auditor sebagai dasar untuk menyatakan pendapatnya. Bukti audit dapat berupa data akuntansi dan informasi penguat. Pengumpulan bukti audit merupakan hal yang sangat penting bagi auditor untuk menentukan kebenaran angka yang dilaporkan. Semakin banyak jumlah bukti yang kompeten dan relevan yang dikumpulkan, semakin tinggi tingkat keyakinan yang dicapai auditor (Mulyadi, 2002). Permasalahan yang dihadapi oleh KAP di Kota Yogyakarta yang didasarkan dari hasil wawancara dengan salah satu auditor yang bekerja di KAP di Yogyakarta terkait dengan bukti audit

yaitu auditor masih sering menemukan bahwa bukti audit yang diberikan klien belum cukup, selain itu juga keandalan bukti yang diberikan masih belum kuat.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat 3 variabel yang diduga dapat mempengaruhi kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta, yaitu kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kompetensi Auditor, Akuntabilitas, Dan Kualitas Audit Pada KAP Di Yogyakarta**”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penggunaan metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini dinilai tepat dan sesuai dikarenakan penelitian ini menggunakan angka-angka sebagai indikator variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan untuk menganalisis permasalahan penelitian ini seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Kuesioner yang telah diisi kemudian dikembalikan kepada peneliti untuk diolah lebih lanjut menggunakan metode yang telah ditentukan. Peneliti kemudian

menyajikan hasilnya menggunakan tabel distribusi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tersebar di Yogyakarta pada Januari 2016 dengan membagikan kuesioner kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu auditor eksternal secara umum, khususnya yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Yogyakarta. Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh dari kompetensi, akuntabilitas, dan bukti audit terhadap kualitas audit, sehingga peneliti menggunakan responden yaitu auditor eksternal yang telah memiliki pengalaman dalam mengaudit minimal selama 1 tahun. Terdapat 11 Kantor Akuntan Publik yang berada di Yogyakarta. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebesar 113 auditor.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian itu yaitu dengan Purposive Sample yaitu pengambilan subjek bukan berdasarkan strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu dengan kriteria sampel yaitu auditor yang sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan

sebagai auditor. Perhitungan sampel menggunakan rumus *Slovin*. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus *Slovin* jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 89 responden yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta.

Prosedur

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh masih mentah, peneliti harus terlebih dahulu membuat skala atau kuesioner yang nantinya akan diberikan kepada responden. Dan dari hasil dari jawaban responden yang telah dilengkapi diolah untuk diperoleh hasil, apakah ada pengaruh antara variabel dependen dan independen yang sedang diteliti. Kuesioner ini berjenis *structured questions* dengan pertanyaan tertutup yang menghendaki responden memilih jawaban yang sudah disediakan (Sekaran, 2010).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer, dimana peneliti akan menggunakan kuesioner. Kuesioner nantinya terdiri dari beberapa pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber yaitu auditor eksternal di kantor Akuntan Publik Yogyakarta. Kuesioner diajukan menggunakan skala interval Likert bernilai

empat. Nilai yang digunakan dalam modifikasi skala Likert.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Uji coba instrumen akan dilakukan kepada 30 auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. Uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji coba terpakai. Uji coba terpakai merupakan uji coba dimana data di atas akan dipakai jikalau instrumen penelitian terbukti valid semua. Apabila terdapat satu instrumen penelitian yang tidak valid, maka peneliti akan melakukan pengujian ulang dengan menghilangkan atau mengganti instrumen yang tidak valid.

Data uji coba instrumen akan diuji menggunakan uji validitas. Uji penelitian ini menggunakan 30 responden auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 16.0 for windows. Data pada rtabel dengan taraf signifikansi 5% dengan 30 responden diperoleh nilai 0,361. Butir pernyataan yang valid adalah butir pernyataan yang $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

Data uji coba instrumen juga akan diuji dengan menggunakan uji reliabilitas. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika

jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,7. Hasil uji coba reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 16.0 for Windows.

Teknik Analisis Data

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier sederhana dapat digunakan dalam menguji dan memprediksi hubungan fungsional atau hubungan kausal antara satu variabel bebas dengan variabel terikatnya. Perhitungan menggunakan rumus $Y' = a + bX$. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (kriterium) apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (Sugiyono, 2012: 275). Membuat persamaan garis dengan tiga prediktor dengan rumus $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X (kompetensi, akuntabilitas, dan bukti

audit) terhadap Y (kualitas audit) secara simultan dengan membandingkan nilai F_{hitung} (F_h) dengan F_{tabel} (F_t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Responden data dalam penelitian ini berjumlah 67 auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. Analisis statistik deskriptif yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata *Mean* (M), Modus (Mo), dan median (Me), dan Standar Deviasi (SD). *Mean* merupakan rata-rata, modus merupakan nilai variabel atau data yang mempunyai frekuensi tinggi dalam distribusi, Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif dari data penelitian :

Tabel.1 Hasil Analisis Deskriptif

KET	Y	X1	X2	X3
Min	23	24	12	26
Max	37	43	26	37
M	29,75	33,42	18,94	31,90
Mo	30	35	20	31
Me	30	34	19	32
SD	3,77	4,12	2,54	2,21

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel.2 Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig	Keterangan
0,766	Berdistribusi normal

Sumber: data primer yang diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data-data penelitian telah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas diatas menggunakan *SPSS (Statistical Package for Social Science) 16.0 for Windows*.

a) Uji Multikolinearitas

Tabel.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi Auditor	0,943	1,06	Tidak terjadi multikolinearitas
Akuntabilitas	0,936	1,068	Tidak terjadi multikolinearitas
Bukti Audit	0,990	1,010	Tidak terjadi multikolinearitas

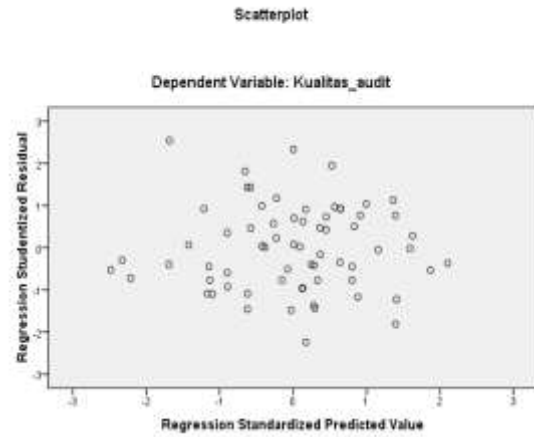
Sumber: data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai *VIF* dibawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik *scatter plot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Kriteria untuk pengujian ini adalah nilai signifikansi masing-masing variabel bebas lebih besar dari taraf signifikansi *Deviation from Linearity* 0,05 maka antara variabel bebas dan terikat bersifat linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel tabel 4 dibawah ini :

Tabel.4 Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>	Keterangan
Kompetensi Auditor	0,865	Linear
Akuntabilitas	0,299	Linear
Bukti Audit	0,684	Linear

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan terikat bersifat linear.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji linearitas berganda dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel.5 Hasil Uji Linearitas Berganda

	Konstanta	Koefisien	Nilai sig	Ket
H₁	17,654	0,362	0,001	Sig
H₂	21,962	0,411	0,023	Sig
H₃	13,491	0,510	0,014	Sig
H₄	-5,832	0,327 0,332 0,575	0,000	Sig

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa: H₁ diterima dengan nilai koefisien sebesar 0,362. H₂ diterima dengan nilai koefisien 0,411. H₃ diterima dengan nilai koefisien 0,510. H₄ diterima dengan nilai koefisien 0,327, 0,332, dan 0,575.

Uji SR & SE

Hasil uji Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.6 Hasil Uji SR & SE

Ket	SR	SE
Kompetensi Auditor	46,6%	14,16%
Akuntabilitas	20,4%	6,2%
Bukti Audit	32%	9,72%

Sumber: data primer yang diolah, 2016

Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta”. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung 3,478 lebih besar dari ttabel 1,6679 ($3,478 > 1,6679$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,001 ($0,001 < 0,05$). Koefisien regresi sebesar 0,362 yang memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi kompetensi auditor maka kualitas audit juga semakin tinggi. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,396 dan koefisien determinasi sebesar 0,157 (15,7%) yang berarti kompetensi auditor berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit sebesar 15,7% sedangkan sisanya sebesar 84,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Sumbangan relatif untuk kompetensi audit sebesar 46,6%, dan sumbangan efektif sebesar

14,16%. Hal ini berarti dari semua variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini, kompetensi auditor memiliki sumbangan efektif komponen sebesar 14,16%.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Lee dan Stone (1995) yang menyatakan kompetensi secara eksplisit dapat digunakan untuk melakukan audit secara objektif dan dapat meningkatkan kualitas audit. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Siti Nur Mawar Indah (2010) dan Kurrotul Aini (2009) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini juga berarti bahwa semakin tinggi kompetensi auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin meningkat. Kompetensi auditor berbanding lurus dengan kualitas audit.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta”. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung 2,325 lebih besar dari ttabel 1,6679 ($2,325 > 1,6679$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,023 ($0,023 < 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar 0,411 yang memiliki arah positif yang berarti

semakin tinggi akuntabilitas maka kualitas audit juga semakin tinggi. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,277 dan koefisien determinasi sebesar 0,077 (7,7%) yang berarti akuntabilitas berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit sebesar 7,7% sedangkan sisanya sebesar 92,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sumbangan relatif untuk kompetensi audit sebesar 20,4%, dan sumbangan efektif sebesar 6,2%. Hal ini berarti dari semua variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini, kompetensi auditor memiliki sumbangan efektif komponen sebesar 6,2%.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Messier dan Quilliam (1992) yang mengungkapkan bahwa akuntabilitas yang dimiliki oleh auditor dapat meningkatkan proses kognitif dalam pengambilan keputusan, selain itu auditor dengan akuntabilitas tinggi melakukan proses kognitif yang lebih lengkap. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Muliani dan Bawono (2010), dan penelitian Rr. Putri Arsika Nirmala (2013) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat akuntabilitas seorang auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan juga semakin meningkat.

Akuntabilitas berbanding lurus dengan kualitas audit.

Pengaruh Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan bukti audit terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta”. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 2,517 lebih besar dari t_{tabel} 1,6679 ($2,517 > 1,6679$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,014 ($0,014 < 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar 0,511 yang memiliki arah positif yang berarti semakin baik bukti audit maka kualitas audit akan semakin meningkat. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,298 dan koefisien determinasi sebesar 0,089 (8,9%) yang berarti bukti audit berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit sebesar 8,9% sedangkan sisanya sebesar 91,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sumbangan relatif untuk kompetensi audit sebesar 32%, dan sumbangan efektif sebesar 9,72%. Hal ini berarti dari semua variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini, kompetensi auditor memiliki sumbangan efektif komponen sebesar 9,72%.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Bennet dan Hatfield (2013) yang menyatakan bahwa bukti audit memiliki

implikasi langsung terhadap kertas kerja dan kualitas audit. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Achmat Badjuri (2011) yang menyatakan bahwa bukti audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin andal bukti audit, maka kualitas audit yang dihasilkan semakin meningkat. Bukti audit berbanding lurus dengan kualitas audit.

Pengaruh Kompetensi Auditor, Akuntabilitas, Dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta”. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} 9,183 lebih besar dari F_{tabel} 2,167 ($9,183 > 2,167$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Nilai koefisien korelasi 0,552 dan nilai Adjusted R square sebesar 0,271 (27,1%) yang berarti kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit

sebesar 27,1%, dan sisanya sebesar 72,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh Teori De Angelo (1981) yang menyatakan bahwa kualitas audit merupakan cerminan dari bagus atau tidaknya suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor. Hasil penelitian juga didukung oleh penelitian Kurrotul Aini (2013) menyatakan bahwa kualitas audit dinilai melalui sejumlah unit standardisasi dari bukti audit yang diperoleh auditor eksternal. Carcello (1992) dalam Widagda et al. (2002) menyatakan bahwa kompetensi auditor merupakan salah satu atribut khususnya pada kantor akuntan publik yang mempengaruhi kualitas audit. Hasil penelitian Arens, Elder dan Beasley (2008) menyatakan bahwa bukti audit digunakan untuk menyatakan apakah informasi pada laporan keuangan sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung 3,478 lebih besar dari ttabel 1,6679 (3,478

> 1,6679) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,001 ($0,001 < 0,05$). Koefesien regresi sebesar 0,362 yang memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi kompetensi auditor maka kualitas audit juga semakin tinggi. Nilai koefesien korelasi sebesar 0,396 dan koefesien determinasi sebesar 0,157 (15,7%) yang berarti kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit sebesar 15,7%.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung 2,325 lebih besar dari ttabel 1,6679 ($2,325 > 1,6679$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,023 ($0,025 < 0,05$). Nilai koefesien regresi sebesar 0,411 yang memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi akuntabilitas maka kualitas audit juga semakin tinggi. Nilai koefesien korelasi sebesar 0,277 dan koefesien determinasi sebesar 0,077 (7,7%) yang berarti akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit sebesar 7,7%.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan bukti audit terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung 2,517 lebih besar dari ttabel 1,6679 ($2,517 > 1,6679$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,014 ($0,014 < 0,05$). Nilai koefesien regresi sebesar 0,511 yang memiliki arah positif

yang berarti semakin baik bukti audit maka kualitas audit akan semakin meningkat. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,298 dan koefisien determinasi sebesar 0,089 (8,9%) yang berarti bukti audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit sebesar 8,9%.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} 9,183 lebih besar dari F_{tabel} 2,167 ($9,183 > 2,167$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Nilai koefisien korelasi 0,552 dan nilai Adjusted R square sebesar 0,271 (27,1%) yang berarti kompetensi auditor, akuntabilitas, dan bukti audit bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit sebesar 27,1%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan data responden skor terendah pada variabel kualitas audit adalah indikator pemahaman terhadap

industri klien. Pemahaman auditor KAP di Yogyakarta terhadap industri klien masih rendah, sebaiknya pemahaman terhadap industri klien lebih ditingkatkan lagi dengan cara melakukan diskusi terhadap klien terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan audit, sehingga nantinya dalam melakukan audit, auditor tidak mengalami kekeliruan.

2. Berdasarkan data responden skor terendah pada variabel kompetensi auditor adalah indikator pengetahuan akan prinsip akuntansi dan standar auditing yang masih rendah. Pemahaman tentang prinsip dan standar auditing auditor KAP di Yogyakarta masih rendah, sebaiknya untuk mengatasi hal ini para auditor khususnya auditor junior harus melakukan pelatihan tentang audit dan mencari lebih banyak pengalaman untuk melakukan audit.

3. Berdasarkan data responden skor terendah pada variabel akuntabilitas adalah indikator motivasi. Motivasi auditor KAP di Yogyakarta masih rendah, sebaiknya untuk meningkatkan motivasi auditor dilakukan peraturan bahwa setiap hasil audit yang dikerjakan oleh auditor nantinya akan diperiksa oleh atasan, dan auditor diberi berbagai tantangan untuk melakukan audit di berbagai jenis perusahaan.

4. Berdasarkan data responden skor terendah pada variabel bukti audit adalah indikator ketepatan waktu. Ketepatan

waktu dalam pengumpulan bukti audit oleh auditor KAP di Yogyakarta masih rendah, sebaiknya untuk mengatasi hal ini auditor memberikan batasan waktu dalam pengumpulan bukti audit, atau memberikan sanksi apabila dalam waktu yang sudah ditentukan bukti audit yang dibutuhkan masih belum cukup.

5. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap kualitas audit pada KAP di Yogyakarta. Variabel lain yang mungkin bisa diteliti yaitu independensi, objektivitas, dan pengalaman auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- AAA Financial Accounting Standard Committee. (2000). Commentary: SEC Auditor Independence Requirements. *Accounting Horizons*. Vol. 15, No. 4 December 2001, pp. 371-386.
- Achmat Badjuri. (2011). Faktor-faktor Yang Berpengaruh terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol 3, No. 2.
- Agus Utomo Prasetyo. (2006). Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Proses Auditing Pengendalian Internal. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*. Volume XI, No.2.
- Al Haryono Jusup. (2001). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2*. Yogyakarta :
- Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Angga Agustianto. (2013). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, Gender, Dan Kualitas Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arens, A. A. and J. K. Loebbecke. (1996). *Auditing : Suatu Pendekatan Terpadu*. Terjemahan oleh Amir Abadi Jusuf. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Arleen, Herawaty dan Yulius Kurnia Susanto. (2009). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 1, No.1.
- Ashton, A.H. (1991). Experience and Error Frequency Knowledge as Potential Determinants of Audit Expertise. *The Accounting Review*, 66,2,218.
- Bennet, G. Bradley dan Richard C. Hatfield. (2013). The Effect of the Social Mismatch between Staff Auditor and Client Management on the Collection of Audit Evidence. *The Accounting Review*. Vol. 88. No. 1. H. 31-50.
- Boynton, William C., et.al. (2002). *Modern Auditing*. 7th Edition. New York : John Willey Sons Inc.
- Carcello, J.V, R.H. Hermanson, and N.T. McGrath (1992), Audit Quality Attributes : The Perceptions of Audit Partners, Prepares, And Financial Statement Users, *Auditing : A Journal of Practice & Theory* 11 (spring): 1-15.

- De Angelo. L.E. 1981. Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics* 3 (1981) : 183-199.
- Deis, D.R dan Gary A. Giroux. (1992). Determinants of Audit Quality in the Public Sector. *The Accounting Review*, (July): 462-479.
- Diani Mardisar dan Ria Nelly Sari. (2007). Pengaruh Akuntabilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor.SNA X Makassar. AUEP-11.
- Elder, Randal J., Marks, S. Beasley, & Alvin A. Arens. (2011). *Jasa Audit dan Assurance*. (Alih Bahasa : Amir Abadi Jusuf). Jakarta : Salemba Empat.
- Febriyanti. (2012). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit Atas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Vol 2, No. 2.
- Hadjar Annisya. (2014). *Efek Ketidak Cocokan Sosial Antara Staf Audit Dan Manajemen Klien Dalam Proses Pengumpulan Bukti Audit*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Harmita Amaliana. (2014). *Pengaruh Pengalaman dan Kompetensi Terhadap Penggunaan Professional Judgment Auditor Dalam Evaluasi Bukti Audit*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Husein Umar. (2008). *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- I Gusti Agung Rai. (2001). *Audit Kinerja pada Sektor Public*. Jakarta : Salemba Empat.
- _____. (2008). *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta : Grafindo.
- Ida Nur Aeni. (2015). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Self Review Terhadap Debiasing Audit Judgement Mengenai Laporan Audit Dan Going Concern Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Pemoderasi*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat, Jakarta.
- Imam Ghozali. (2006). *Pengaruh Budaya Etis Organisasi dan Orientasi Etika Terhadap Sensitivitas Etika (Studi Empiris tentang Pemeriksaan Internal di Bawasda Pemda Papua)*. Tesis Magister Sains Akuntansi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- _____. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- _____. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Bapan Penerbit UNDIP.
- Jogiyanto Hartono. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman*. Edisi 6. Yogyakarta : BPFE.
- Jonata Agus Setiawan. (2013). *Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dan Biaya Modal Ekuitas*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Kurrotul Aini. (2009). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Lasmahadi A. Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi". <http://www.e-psikologi.com>. 2000.
- Lee, Tom & Mary Stone. (1995). Competence and Independence: The Congenial Twins Of Auditing?. *Journal Of Business Finance and Accounting*. December.
- Libby, R. And Luft, J. (1993). Determinants of Judgment Performances in Accounting Settings : Ability, Knowledge, Motivation, and Environment. *Accounting, Organizations and Society*, Vol. 18 No. 5, pp. 425-450.
- Lilie Purwanti. (2008). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Kamus Kompetensi LOMA (1998). LOMA's Competency Dictionary. (1998).
- Lukman Harahap. (2015). Pengaruh Kompetensi Independensi Objektivitas dan Sensitivitas Etika Profesi terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus Pada Auditor BPKP Daerah Istimewa Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- M. Taufik Hidayat. (2011). Pengaruh Faktor-Faktor Akuntabilitas Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Auditor. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Mai Elva Sundari. (2013). Responsibilities. <http://maielvasundari.blogspot.com>.
- Mayang Sari. Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap pendapat Audit: Sebuah Kuasi Eksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.6. No. 1. Januari, p. 1-22,2003.
- Mulyadi. (2002). *Auditing Edisi 6*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nur Amalia Fitriani. (2014). Pengaruh Tipe klien Dan Tipe Komunikasi Terhadap Pengumpulan Bukti Audit. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Rr. Putri Arsika Nirmala. (2013). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati. (2009). *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Siti Nur Mawar Indah. (2010). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor KAP Di Semarang). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. rev.ed. Bandung : CV Alfabeta.
- Susanto A B. *Competency based HRM*. <http://www.jakartaconsultinggroup.com>.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tan dan Alison. (1999). Accountability Effect on Auditor's Performance: The Influence of Knowledge, Problem Solving Ability, and Task Complexity. *Journal of Accounting Research*. 2:209-223.

- Tetlock, P.E dan J.L. Kim. (1987). Accountability and Judgment Processes in a Personality Prediction Task. *Journal of Personality and Social Psychology*.
- Tri Maya Septa. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure Bagi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Umi Masruroh. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit. Makalah. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Widagda, Ridwan, Lesmana, Sukma., dan Irwandi, Soni Agus. (2002). Analisis Pengaruh Atribut-Atribut Kualitas Audit Terhadap Kepuasan Klien (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi 5*. Semarang, 5-6 September 2002, Hal. 560-574.